

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, dan meliputi berbagai komponen yang berkaitan erat satu sama lain (Sutrisno,2016:29). Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu Suryosubroto (2010: 16). Serta pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, tingkah laku menyangkut nilai dan sikap (afektif) termasuk di dalamnya pendidikan matematika di sekolah, karena matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib dipelajari di sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Salah satu afektif siswa dalam pembelajaran matematika saat ini dikenal dengan istilah disposisi matematis (Andini,2016:3).

Disposisi matematis adalah sikap positif siswa terhadap matematika seperti rasa percaya diri dan tekun dalam mengerjakan tugas matematika, menunjukkan minat dan rasa ingin tahu, menghargai peran matematika dalam kehidupan sehari - hari Mujahida (2018: 58). Disposisi matematis merupakan sikap kegigihan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Seseorang yang memiliki disposisi matematis senantiasa berusaha dan berupaya mencari jalan keluar dari suatu masalah yang dihadapinya (Salmaniah, 2017: 3). Dalam konteks pembelajaran, disposisi matematis berkaitan dengan bagaimana peserta

didik bertanya, menjawab pertanyaan, mengkomunikasikan ide – ide matematis dan menyelesaikan masalah Pratiwi, (2016: 7).

Dapat disimpulkan bahwa perlunya meningkatkan sikap menyenangkan belajar matematika agar dapat berkembangnya sikap - sikap positif lainnya yang termuat dalam disposisi matematis, sehingga akan berdampak positif terhadap prestasi belajar Widyasari (2016: 30). Disposisi menurut (Sumarmo, 2012:2) mendefinisikan disposisi matematis sebagai keinginan, kesadaran, dedikasi dan kecenderungan yang kuat pada diri siswa untuk berfikir dan berbuat secara matematis dengan cara yang positif.

Materi sistem persamaan linear dua variabel yang merupakan materi yang memegang peranan penting dalam matematika di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Apabila materi SPLDV tidak dipahami dan dikuasai dengan baik oleh siswa maka hal tersebut akan mengakibatkan kesalahan yang berkelanjutan dan kurang optimalnya pemahaman siswa pada materi selanjutnya yang berkaitan dengan SPLDV (Islamiyah dkk, 2017:67). Pengembangan minat dan ketertarikan terhadap matematika tersebut akan membentuk kecenderungan yang kuat yang dinamakan disposisi matematis (*mathematical disposition*). Disposisi siswa terhadap matematika terwujud melalui sikap dan tindakan dalam memilih pendekatan menyelesaikan tugas.

Disposisi matematis siswa dikatakan baik jika siswa tersebut menyukai masalah - masalah yang merupakan tantangan serta melibatkan dirinya secara langsung dalam menemukan atau menyelesaikan masalah (Nurhaja, 2015:110). Perbedaan individu dapat

mempengaruhi tingkat penguasaan materi bahan pelajaran antara masing – masing siswa Apriani, (2016: 2). Selain dilihat dari aspek kemampuan awal matematika siswa, diperhatikan juga aspek perbedaan gender Apriani, (2016: 3) Perbedaan gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman (Riyadi, 2014).

Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia (Demartoto, 2007). Dengan demikian analisis gender adalah proses menganalisis data dan informasi secara sistematis tentang laki-laki dan perempuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan kedudukan, fungsi, peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi (Puspitawati, 2012:10).

Berdasarkan uraian - uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa disposisi matematis merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan belajar matematika siswa. Analisis didefinisikan sebagai penguraian suatu pokok penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, serta pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya. Dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas maka, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Disposisi Matematis Siswa MTs dalam Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Perbedaan Gender.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan disposisi matematis siswa laki – laki MTs dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel?
2. Bagaimana kemampuan disposisi matematis siswa perempuan MTs dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan disposisi matematis siswa laki - laki MTs dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan disposisi matematis siswa perempuan MTs dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi siswa:

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk siswa MTs agar dapat belajar matematika. Meningkatkan kemampuan disposisi matematis siswa dan keterampilan dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.

2. Manfaat bagi guru:
  - a. Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi para guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas.
  - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru tentang analisis kemampuan disposisi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel yang ditinjau dari gender.
3. Manfaat bagi sekolah:
  - a. Sebagai bahan kajian untuk perencanaan pendidikan ke depan.
  - b. Sebagai masukan untuk peningkatan prestasi siswa di sekolah.
4. Manfaat bagi peneliti:
  - a. Penelitian ini dapat melatih pengetahuan tentang analisis kemampuan disposisi matematis siswa perempuan dan siswa laki – laki dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel.
  - b. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

### 2. Kemampuan Disposisi Matematis

Kemampuan Disposisi Matematis adalah suatu sikap dan kecenderungan individu yang menunjukkan ketertarikan dan sifat positif dalam pelajaran matematika. Sifat positif tersebut seperti,

kepercayaan diri, tekun, minat dan rasa ingin tahu terhadap matematika.

### 3. Menyelesaikan Masalah Matematika

Menyelesaian masalah matematika adalah suatu kondisi berupa masalah yang metode penyelesaiannya tidak diketahui sebelumnya, dan usaha untuk menemukan solusi dari masalah yang diberikan.

### 4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sistem persamaan linear dua variabel adalah sistem yang memiliki dua persamaan matematika dengan dua jenis variabel dan memiliki himpunan penyelesaian yang memenuhi kedua persamaan linear dua variabel tersebut. SPLDV terdiri atas dua persamaan linear yang bentuk umumnya adalah 
$$\begin{cases} ax + by = c \\ dx + ey = f \end{cases}$$

Dengan  $a, b, c, d, e, f \in \mathbb{R}$ ;  $a \neq 0$  dan  $b \neq 0$ ; serta  $d \neq 0$  dan  $e \neq 0$ .

### 5. Gender

Gender adalah perbedaan jenis kelamin yaitu laki – laki dan perempuan, serta perilaku di sekolah.